

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesadaran untuk mencari informasi dengan cara membaca secara mandiri haruslah ditumbuh kembangkan sejak sekolah dasar, agar siswa aktif berpikir disaat proses pembelajaran (Akbar & Aulia, 2017). Saat ini rendahnya kesadaran untuk mencari informasi dengan membaca buku semakin menjamur dikalangan pelajar sekolah dasar akibat dari kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi membuat minat baca menjadi rendah (Wulandari & Ranti, 2017).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 5 mengamanatkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Untuk mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

GLS adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sebagai ekosistem pendidikan (Wulandari & Ranti, 2017). Tujuan gerakan literasi secara umum untuk membudayakan peserta didik agar menjadi pembelajar sepanjang hayat (Kurniawan, Sriasih & Nurjaya, 2017). Selain itu literasi juga dianggap keterampilan penting dalam hidup karena pendidikan tergantung pada keterampilan dan kesadaran literasi (Wandasari & Ranti, 2017).

Penelitian terdahulu tentang GLS yang ditemukan membahas tahapan implementasi. Dalam implementasi GLS disetiap sekolah mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat yang beragam namun hampir sama disetiap sekolahnya (Antasari, 2017 ; Batubara & Ariani 2018 ; Lestari, Andriani & Indrayany, 2019 ; Wanely, 2019). Namun dalam penelitian yang telah

dilakukan tersebut belum memuat pemanfaatan dari sumber belajar yang digunakan dalam mendukung GLS.

Sumber belajar merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah pembelajaran baik dari segi kelengkapan sumber belajar itu sendiri maupun macam – macamnya. Untuk itu pemanfaatan sumber belajar mempunyai peranan yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran (Nur, 2012 ; Novrilliam & Yunaldi, 2012 ; Putri, 2017). Dalam penelitian terdahulu sudah membahas pemanfaatan sumber belajar yang beragam namun belum ada penelitian yang membahas tentang pemanfaatan sumber belajar dalam GLS.

Sumber belajar dalam pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting. Sumber belajar dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar, mengajar dan menampilkan kompetensinya (Nur, 2012). Terbukti dengan semakin baik pemanfaatan sumber belajar maka akan semakin baik pula motivasi dan hasil prestasi belajar siswa (Herminingsih dalam Nur, 2012).

Adapun salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar (SD) yang berada di kota Wonogiri yang telah melaksanakan GLS adalah SD Negeri 2 Soco Slogohimo. Sekolah tersebut sudah melakukan gerakan literasi setiap hari, Terbukti adanya kegiatan literasi dari jadwal pelajaran yang terdapat di setiap kelasnya dan dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. SD Negeri 2 Soco Slogohimo dianggap memiliki sumber belajar yang banyak dan beragam di setiap kelas maupun di perpustakaan, karena banyaknya sumber belajar yang ada di sekolah tersebut maka seberapa maksimalkah pemanfaatan sumber belajar yang tersedia.

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa di sekolah tersebut pemanfaatan sumber belajar untuk GLS dirasa kurang maksimal terbukti dari wawancara dengan kepala sekolah di SD tersebut dan terbatasnya tempat untuk menyimpan sumber belajar yang berupa buku ditambah dengan kurangnya

minat baca dari peserta didik sehingga sumber belajar tersebut dirasa belum dimanfaatkan secara maksimal.

Pembedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pokok masalah yang akan dibahas pada penelitian terdahulu membahas penerapan GLS dan pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran tertentu. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam proses GLS. Selain itu penulis belum menemukan informasi bagaimana “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah Di SD Negeri 2 Soco Slogohimo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam gerakan literasi sekolah di SD Negeri 2 Soco Slogohimo tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan sumber belajar gerakan literasi sekolah di SD Negeri 2 Soco Slogohimo tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi faktor penghambat sumber belajar gerakan literasi sekolah di SD Negeri 2 Soco Slogohimo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam GLS di SD Negeri 2 Soco Slogohimo tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemanfaatan sumber belajar dalam GLS di SD Negeri 2 Soco Slogohimo tahun pelajaran 2019/2020.

3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar GLS di SD Negeri 2 Soco Slogohimo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis khususnya pihak sekolah yang terbantu untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan program GLS. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran berupa rujukan maupun referensi untuk peneliti selanjutnya dalam upaya pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam program GLS.

2. Secara praktis

- a. Sekolah : Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam upaya pelaksanaan program GLS di SD Negeri 2 Soco Slogohimo.
- b. Siswa : Memberikan motivasi bagi siswa sekolah dasar untuk lebih rajin membaca dengan memanfaatkan fasilitas yang ada agar wawasan dapat bertambah baik itu dari akademik maupun non akademik.
- c. Guru : Dapat mengetahui solusi yang diberikan oleh tenaga pengajar dalam upaya pemanfaatan sumber belajar dalam kegiatan gerakan literasi sekolah, guna memberikan gambaran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan.